

**Optimalisasi Perkembangan Motorik Anak Melalui
Aktivitas Berbasis Bermain Di Taman Kanak-Kanak**

Maesaroh¹, Refyna Nurwanti Kurniawan²,
Risma Nadhitul Izmah³, Salma Nur Septiani⁴, Sindi Agustin⁵

Info Artikel

Abstract

Keywords:
Motor Development;
Play-Based Activities;
Early Childhood
Education (ECE);
Physical Stimulation;
Basic Skills;

This study is motivated by the limited integration of play-based motor stimulation with Islamic educational values in early childhood education, as well as the lack of holistic studies examining planning through evaluation processes. The research problem focuses on how motor development activities are planned, implemented, and evaluated through play-based learning within an Islamic early childhood education perspective. This qualitative descriptive study employed observation, interviews, and documentation in a kindergarten in Tasikmalaya. The findings reveal that motor activities are systematically designed through structured play to stimulate both gross and fine motor skills. The novelty of this study lies in integrating play-based motor activities with Islamic values such as independence, discipline, and responsibility in the learning process. Theoretically, this study contributes to strengthening the holistic-integrative learning framework in Islamic early childhood education. Practically, it offers recommendations for teachers to design structured, meaningful, and value-based motor activities, while emphasizing the importance of parent-teacher collaboration in supporting optimal child development.

Kata kunci:
Perkembangan
Motorik; Aktivitas
Bermain; PAUD;
Stimulasi Fisik;
Keterampilan Dasar;

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya integrasi stimulasi motorik berbasis bermain dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam praktik PAUD, serta minimnya kajian yang mengkaji perencanaan hingga evaluasi secara holistik. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan implikasi stimulasi motorik anak melalui aktivitas bermain dalam perspektif PIAUD. Penelitian bertujuan mendeskripsikan praktik tersebut sekaligus mengidentifikasi celah antara konsep ideal dan implementasi di lapangan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di salah satu PAUD di Tasikmalaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan motorik dirancang sistematis melalui

¹ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia
Email: maesaaa577@upi.edu

² Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia
Email: refyanurwanti13@upi.edu

³ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia
Email: rismanadhitulizmah26@upi.edu

⁴ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia
Email: salmanurseptianii@upi.edu

⁵ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia
Email: sindiagustin@upi.edu

permainan yang menstimulasi motorik kasar dan halus secara bertahap. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi aktivitas bermain dengan nilai-nilai Islam seperti kemandirian, disiplin, dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran motorik. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat konsep pembelajaran holistik integratif dalam PIAUD. Secara praktis, hasil penelitian memberikan rekomendasi bagi guru untuk mengembangkan kegiatan motorik berbasis bermain yang terstruktur dan bernilai islami, serta pentingnya kolaborasi dengan orang tua dalam mendukung perkembangan anak secara optimal.

Artikel Histori:

Disubmit: 21 November 2025	Direvisi: 05 April 2026	Diterima: 06 April 2026	Dipublish: 07 April 2026
-------------------------------	----------------------------	----------------------------	-----------------------------

Cara Mensitasi Artikel: Maesaroh, M., Kurniawan, R. N., Izmah, R. N., Septiani, S. N., & Agustin, S. (2026). Optimalisasi Perkembangan Motorik Anak Melalui Aktivitas Berbasis Bermain Di Taman Kanak-Kanak, *Jurnal Ar-Raihanah*, 6 (1), 93-96, <https://doi.org/10.53398/arraihanah.v6i1.888>

Korepondensi Penulis: Risma Nadhitul Izmah, rismanadhitulizmah26@upi.edu

DOI : <https://doi.org/10.53398/arraihanah.v6i1.888>

PENDAHULUAN

Perkembangan motorik merupakan aspek penting dalam pertumbuhan anak usia dini karena berkaitan dengan kesiapan akademik, kontrol tubuh, serta kemandirian anak dalam kehidupan sehari-hari. Motorik kasar mencakup aktivitas fisik yang melibatkan koordinasi otot besar, seperti berlari, melompat, dan menjaga keseimbangan (Santrock, 2019). Sementara itu, motorik halus berkaitan dengan penggunaan otot kecil pada tangan dan jari untuk mengerjakan tugas yang memerlukan ketelitian dan koordinasi mata tangan (Beaty, 2018).

Berbagai penelitian menegaskan bahwa stimulasi motorik yang diberikan secara teratur berpengaruh signifikan terhadap perkembangan kemampuan anak. Fitriyani (2021) menemukan bahwa latihan manipulatif seperti meronce dan melipat mampu meningkatkan ketepatan gerakan halus. Kiranti dan Sit (2025) juga menunjukkan bahwa permainan fisik sederhana dapat memperkuat pola gerak dasar dan daya tahan tubuh anak. Selain itu, Berk (2020) menegaskan bahwa pengalaman fisik yang kaya akan meningkatkan kesiapan belajar secara menyeluruh.

Program motorik di satuan PAUD idealnya disusun secara terstruktur, berkelanjutan, dan sesuai tahap perkembangan anak sebagaimana diamanatkan dalam Kurikulum Merdeka (Kemdikbudristek, 2022). Namun, implementasi di lapangan sering kali menghadapi tantangan seperti perbedaan kemampuan individu, keterbatasan sarana, dan kurangnya dukungan orang tua (Mulyasa, 2020).

Berangkat dari kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana suatu lembaga PAUD di Tasikmalaya merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti kegiatan pengembangan motorik serta menelaah perkembangan anak setelah memperoleh stimulasi melalui berbagai aktivitas bermain.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan menggambarkan secara mendalam praktik stimulasi motorik yang berlangsung di salah satu lembaga PAUD daerah Tasikmalaya. Subjek penelitian adalah guru dan anak didik kelompok usia 4-6 tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung yang digunakan untuk melihat pola aktivitas motorik kasar dan halus anak selama kegiatan pembelajaran, dilanjutkan dengan pengolahan data melalui wawancara semi-terstruktur dengan guru kelas untuk menggali perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan kendala kegiatan. Tahap akhir pengambilan dokumentasi yang meliputi foto kegiatan, portofolio karya anak, dan dokumen perencanaan pembelajaran. Data dianalisis melalui proses reduksi,

penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana disarankan oleh Creswell (2018). Triangulasi sumber diterapkan untuk memastikan keabsahan data sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian menunjukkan bahwa lembaga PAUD tempat penelitian memiliki perencanaan pembelajaran motorik yang terstruktur. Guru menyusun RPPH yang memuat tujuan pembelajaran, langkah kegiatan, media yang digunakan, serta indikator capaian perkembangan anak. Aktivitas motorik disusun secara bertahap agar dapat menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan anak.

Pelaksanaan motorik kasar dilakukan di area luar ruangan melalui kegiatan seperti berlari, melompat, berjalan di titian, dan permainan bola. Anak tampak antusias mengikuti aktivitas tersebut, meskipun beberapa anak memerlukan penyesuaian tingkat kesulitan. Guru memberikan modifikasi seperti memperpendek jarak lompatan atau menggunakan bola yang lebih ringan. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan Dewey (2018) bahwa pembelajaran anak usia dini lebih efektif ketika dilakukan melalui pengalaman langsung.

Motorik halus dikembangkan melalui aktivitas manipulatif yang menstimulasi otot jari dan koordinasi mata-tangan, seperti meronce, menggunting, menulis bebas, melukis, dan bermain plastisin. Guru memberikan pendampingan individual terutama pada anak yang membutuhkan bantuan tambahan. Temuan ini relevan dengan hasil penelitian Liani et al. (2025) yang menyebutkan bahwa media manipulatif dapat memperkuat otot tangan serta meningkatkan konsentrasi anak.

Evaluasi perkembangan motorik dilakukan secara kontinu melalui observasi proses dan analisis portofolio. Guru menilai tidak hanya hasil akhir, tetapi juga usaha, kepercayaan diri, ketelitian, dan keberanian anak mencoba tantangan baru. Jika ditemukan anak yang memerlukan pendampingan lebih lanjut, guru memberikan latihan tambahan sesuai kebutuhan. Model evaluasi ini sejalan dengan prinsip penilaian holistik yang dijelaskan oleh Sujiono (2016).

Beberapa hambatan ditemukan dalam proses pelaksanaan, seperti keterbatasan ruang ketika cuaca tidak mendukung, variasi kemampuan motorik antar anak, serta kondisi media yang tidak selalu memadai. Selain itu, pola stimulasi di rumah yang tidak merata turut memengaruhi perkembangan anak. Faktor-faktor ini sejalan dengan pandangan Hurlock (2019) bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh kesiapan fisik, lingkungan belajar, serta pengalaman yang diperoleh.

Secara keseluruhan, anak menunjukkan perkembangan positif pada aspek motorik. Pada motorik kasar, anak tampak lebih stabil dan percaya diri ketika melakukan gerakan seperti berlari atau melompat. Pada motorik halus, anak semakin terampil menggenggam alat tulis, menggunting lebih rapi, serta menghasilkan karya visual yang lebih detail. Temuan ini mendukung teori Berk (2020) bahwa stimulasi yang konsisten dapat mempercepat kematangan koordinasi gerak.

KESIMPULAN

Pelaksanaan stimulasi motorik melalui aktivitas bermain di lembaga PAUD yang diteliti terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar dan halus anak secara bertahap dan berkelanjutan. Perencanaan yang sistematis, pelaksanaan yang fleksibel, serta evaluasi berbasis proses menjadi faktor utama keberhasilan. Meskipun terdapat kendala seperti variasi kemampuan anak, cuaca, dan keterbatasan media, hasil menunjukkan perkembangan positif pada aspek koordinasi, keseimbangan, ketelitian, dan kepercayaan diri anak. Implikasi penelitian ini bagi guru PAUD Islam adalah pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai Islami seperti sabar, kerja sama, dan kemandirian dalam setiap aktivitas motorik berbasis bermain. Bagi pengembangan kurikulum PAUD berbasis nilai Islam, temuan ini menegaskan perlunya desain pembelajaran yang tidak hanya menstimulasi aspek fisik, tetapi juga membentuk karakter Islami melalui pendekatan *learning by playing*. Sementara itu, bagi

orang tua Muslim, keterlibatan aktif dalam memberikan stimulasi motorik di rumah menjadi kunci kesinambungan perkembangan anak. Kontribusi penelitian ini bagi lembaga PIAUD adalah sebagai rujukan dalam merancang program pembelajaran motorik yang holistik, kontekstual, dan berbasis nilai keislaman. Secara praktis, lembaga disarankan mengembangkan kegiatan bermain yang terintegrasi dengan pembiasaan nilai Islami dalam aktivitas sehari-hari anak. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah mengembangkan kajian motorik anak berbasis Islamic play-based learning, termasuk eksplorasi model, media, dan evaluasi yang lebih inovatif serta pengaruhnya terhadap perkembangan karakter dan spiritual anak usia dini.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Beaty, J. J. (2018). *Observing development of the young child* (9th ed.). Pearson.
- Berk, L. E. (2020). *Child development* (10th ed.). Pearson.
- Bredenkamp, S. (2017). *Effective practices in early childhood education*. Pearson.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design*. SAGE Publications.
- Dewey, J. (2018). *Experience and education*. Free Press.
- Fitriyani, A. (2021). *Pengaruh kegiatan manipulatif terhadap motorik halus anak usia dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 175–184.
- Hurlock, E. B. (2019). *Psikologi perkembangan*. Erlangga.
- Kemdikbudristek. (2022). *Kurikulum Merdeka untuk PAUD*. Jakarta.
- Kiranti, U., & Sit, M. (2025). *Permainan fisik dalam meningkatkan motorik kasar anak usia dini*. *Journal of Education Research*, 6(2), 386–395.
- Liani, P. N., Ambarwati, H., & Tristya, I. (2025). *Media manipulatif dalam stimulasi motorik anak usia dini*. *Al-Zayn*, 1(2), 45–52.
- Mulyasa, E. (2020). *Manajemen PAUD*. Remaja Rosdakarya.
- Sujiono, Y. N. (2016). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Indeks